



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
STAK TERUNA BHAKTI
2013-2037**

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yesus Kristus karena telah memberikan beragam nikmat termasuk kesehatan sehingga Rencana Induk Pengembangan STAK Teruna Bhakti tahun 2013-2037 dapat tersusun.

Keberadaan dokumen ini sangat penting bagi seluruh sivitas akademika karena merupakan panduan umum dalam pengembangan institusi menghadapi situasi persaingan yang semakin deras dan perkembangan yang sangat dinamis. Diharapkan semua komponen selalu mengacu pada rencana yang telah disusun sehingga terjadi sinergi antara pencapaian visi misi dengan pelaksanaan kegiatan masing-masing bagian. Walaupun begitu, perlu disadari pula bahwa penyesuaian selalu diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan pada internal maupun eksternal organisasi. Dokumen ini akan dilengkapi dengan Rencana operasional yang memudahkan bagi setiap bagian mengetahui indikator capaian yang akan dicapai.

Terima kasih terhadap semua komponen yang terlibat dalam penyusunan rencana ini dan berharap kemajuan yang dicapai oleh STAK Teruna Bhakti merupakan hasil kerja keras dan semangat dari insan-insan di dalamnya.

Yogyakarta, September 2013

Ketua,



Dr. Johannis Siahaya, M.Th

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB I FILOSOFI, VISI, DAN MISI.....	3
BAB III ANALISIS SWOT ANTARKOMPONEN SERTA STRATEGI DAN PENGEMBANGAN.....	5
BAB IV PENUTUP	19

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengembangan ini merupakan rencana pengembangan Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti(STAK TB) untuk periode 2013-2037. Rencana Induk Pengembang ini dibangun berdasarkan visi STAK TB yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat perencanaan pengembangan STAK TB ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi: strategi pengembangan program pendidikan dan pengajaran, strategi pengembangan penelitian, strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat, strategi pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan kemahasiswaan dan alumni, strategi pengembangan kapasitas kelembagaan, dan strategi pengembangan sarana, prasarana dan teknologi. Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun ke depan. Rencana Induk Pengembangan ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan STAK TB.

Namun demikian, rencana ini merupakan panduan dasar untuk pengembangannya. Rencana Induk Pengembangan ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan, agar setiap keutusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan STAK TB. Rencana ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan STAK TB. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan, Rencana ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

BAB II

FILOSOFI, VISI, DAN MISI

a. Filosofi

Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi yang bergerak di bidang kesejahteraan, pendidikan dan sosial, STAK TB bertekad menjadikan diri sebagai “pengembangan jiwa, semangat, dan kompetensi pembangunan dalam bidang pendidikan dengan semangat pengabdian” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan dan budaya sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dijiwai oleh nilai-nilai budayadan semangat pengabdian.

b. Visi dan Misi

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Dalam era globalisasi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi STAK TB kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas STAK TB merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

Visi

Menjadi pusat pengembangan Pendidikan Agama Kristen dan Teologi berbasis riset yang mengedepankan karakter Kristus dan berwawasan kebangsaan, serta mampu melayani Gereja dan masyarakat secara kontekstual pada tahun 2037. Hal tersebut dinilai realistis sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi, dimana persaingan global tanpa batas (*barier*) negara akan terjadi.

Misi

Mengembangkan STAK Teruna Bhakti menjadi Institusi Pendidikan Agama Kristen dan Teologi yang Alkitabiah, berwawasan kebangsaan guna menghasilkan pemimpin yang kompeten dan berjiwa misi dengan:

1. Menyelenggarakan pendidikan agama Kristen dan teologi berwawasan kebangsaan, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif untuk gereja dan masyarakat luas.
2. Menyelenggarakan penelitian bertaraf nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan agama Kristen dan teologi.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu agama Kristen dan teologi, di dalam gereja dan masyarakat luas.

Misi tersebut adalah dalam rangka mewujudkan visi, yang tidak saja melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan nilai-nilai dari pendidikan tinggi, tetapi juga senantiasa melakukan pengembangan, kerjasama dan inovasi sehingga terjadi akselerasi yang signifikan. Sebagai perwujudan keseriusan STAK TB mendesain misi, maka misi tersebut dijabarkan kedalam tujuan-tujuan spesifik yang akan dicapai.

BAB III

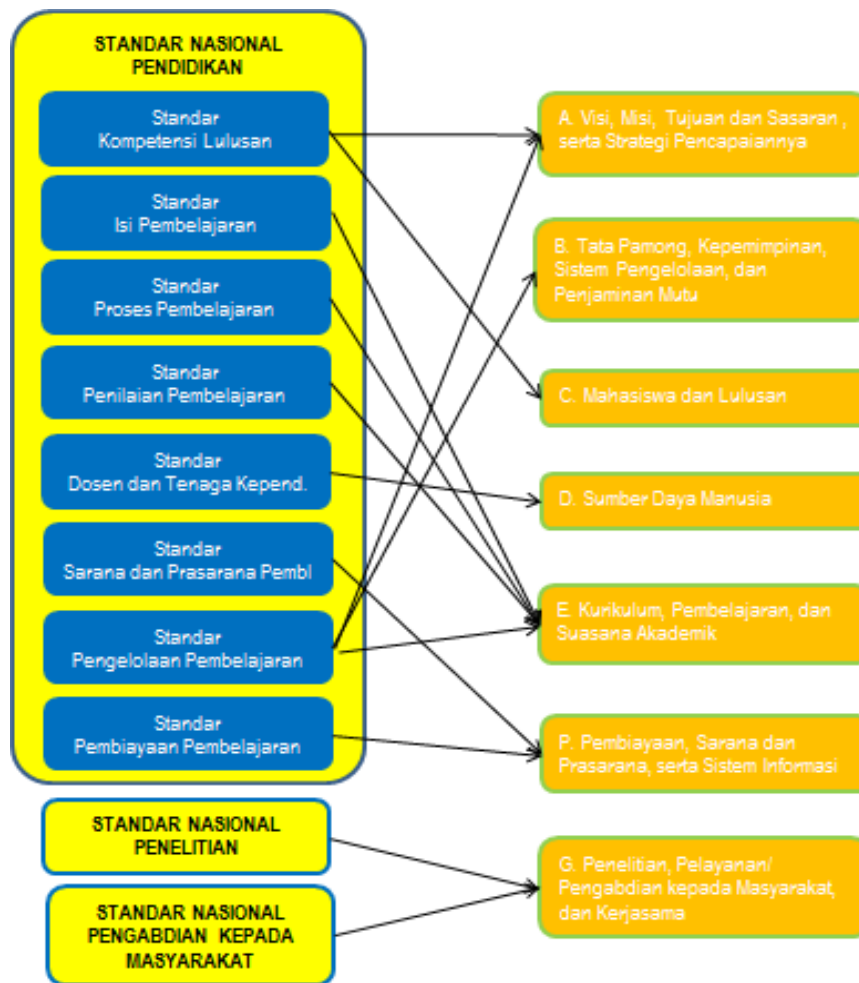
ANALISIS SWOT ANTARKOMPONEN SERTA STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

Deskripsi tentang komponen analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*SWOT analysis*) masing-masing komponen yang terdiri atas: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; Mahasiswa dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi; Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama, sangat terkait dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terkait dengan Standar Nasional Pendidikan, Pasal 4 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: a) standar kompetensi lulusan; b) standar isi pembelajaran; c) standar proses pembelajaran; d) standar penilaian pembelajaran; e) standar dosen dan tenaga kependidikan; f) standar sarana dan prasarana pembelajaran; g) standar pengelolaan pembelajaran; dan h) standar pembiayaan pembelajaran.

STAK TB sebagai salah satu perguruan tinggi wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi tersebut. Pemenuhan terhadap standar ini dimaksudkan untuk menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Keterkaitan antara Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan komponen evaluasi diri disajikan pada gambar 8.1.



Gambar 8.1. Keterkaitan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan Komponen Evaluasi Diri

Untuk memberikan pemahaman secara komprehensif dan ringkas mengenai langkah-langkah analisis SWOT yang dilakukan STAK TB dalam rangka penyusunan strategi dan pengembangan, berikut ini disajikan kerangka analisis SWOT STAK TB.



Gambar 8.2. Kerangka Analisis SWOT STAK TB

Berdasarkan analisis SWOT yang dipaparkan pada masing-masing komponen sebagaimana dipaparkan Bab I, kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk segera diatasi secara umum pada semua komponen diidentifikasi sebagai berikut.

A. Analisis SWOT Antarkomponen

Berikut adalah hasil identifikasi kelemahan, ancaman, kekuatan, dan peluang yang menonjol di STAK TB dan yang perlu segera ditindaklanjuti dengan strategi pengembangan yang tepat.

1. KELEMAHAN:

- a. Sebagian besar produktifitas riset dan publikasi tingkat nasional
- b. Kerjasama bidang tri dharma yang berskala internasional baru tahap inisiasi
- c. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal.
- d. Belum optimalnya proses penjaminan mutu
- e. Belum ada program studi terakreditasi B atau A
- f. Akreditasi STAK TB masih dalam proses
- g. Kurangnya jumlah pelatihan akademik- manajerial untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- h. Masih terbatasnya dukungan bagi pengembangan fungsi laboratorium sebagai pusat riset
- i. Pengembangan prestasi mahasiswa di ajang nasional belum optimal .
- j. Fungsi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum berfokus untuk mencetak mahasiswa yang berprestasi.
- k. Fungsi alumni belum optimal untuk menyediakan informasi kerja dan beasiswa.
- l. Dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik sebanyak 9 orang (29,8%).
- m. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih perlu ditingkatkan lagi.
- n. Jenjang kepangkatan dosen masih rendah
- o. Masih minimnya dosen yang menerbitkan buku teks
- p. Karya ilmiah dosen lebih banyak yang diterbitkan di jurnal nasional belum terakreditasi
- q. Belum ada dosen yang memiliki HAKI
- r. Jumlah dan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan
- s. E-learning belum dikembangkan secara optimal
- t. Kegiatan *interprofesional education* belum dioptimalkan
- u. Belum ada program pelatihan terprogram untuk menambah keterampilan dan membekali mahasiswa di dunia kerja
- v. Jumlah tugas akhir mahasiswa yang ikut dalam penelitian dosen masih perlu ditambah
- w. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen masih belum maksimal
- x. Peminatan mahasiswa terhadap kegiatan ilmiah masih kurang
- y. Sumber anggaran utama masih dari mahasiswa
- z. Penggalan dana dari hibah dan kerjasama belum maksimal
- aa. Promosi usaha yang dikembangkan belum maksimal
- bb. Koleksi perpustakaan kurang *Up to date*

- cc. Sistem pendukung pengambilan keputusan di STAK TB masih dalam proses pengembangan

2. ANCAMAN

- a. Perguruan tinggi lain khususnya yang sudah lebih dulu berdiri telah menetapkan strategi-strategi matang dalam menghadapi era globalisasi.
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kualitas perguruan tinggi
- c. Tuntutan peraturan tentang standar-standar tinggi dalam pelaksanaan perguruan tinggi.
- d. Persaingan yang semakin kompleks di tingkat nasional maupun internasional pada berbagai sektor termasuk pendidikan tinggi.
- e. Tuntutan kualitas tinggi dalam bidang pendidikan tinggi dengan standarisasi tertentu.
- f. Lembaga Perangkingan nasional dan internasional yang dapat mempengaruhi opini masyarakat;
- g. Disepakatinya masyarakat ekonomi ASEAN tahun 2016
- h. Banyaknya perguruan tinggi yang sejenis serta lembaga pendidikan yang bertaraf internasional merupakan ancaman dalam perekrutan mahasiswa baru.
- i. Regulasi pengusulan jabatan fungsional dosen yang semakin ketat
- j. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
- k. Adanya tuntutan pengguna lulusan dan masyarakat terhadap lulusan semakin meningkat
- l. Tuntutan kurikulum berstandar internasional
- m. Terdapat STAK yang lain baik negeri ataupun swasta yang memiliki program studi sama dengan STAK TB dan telah memiliki pengalaman lebih lama.
- n. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dapat menyebabkan kurikulum menjadi tertinggal.
- o. Akselerasi Perkembangan Teknologi informasi yang sangat dinamis
- p. Meningkatnya tuntutan eksternal terhadap kemutakhiran sarana, parasaran dan fasilitas penunjang dunia pendidikan

Setelah kelemahan dan ancaman diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kekuatan dan peluang yang cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman. Berdasarkan semua kekuatan dan peluang masing-masing komponen, kekuatan dan peluang secara keseluruhan yang cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman disajikan sebagai berikut.

3. KEKUATAN

- c. Pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang kesehatan menguatkan pencapaian visi STAK TB menjadi STAK TB berbudaya sehat yang merupakan visi yang tidak dimiliki perguruan tinggi lain.
- d. Adanya kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap program studi-program studi Teologi dan PAK yang sudah ada yang ditunjukkan dengan animo masyarakat untuk kuliah di STAK TB
- e. Seluruh program studi Teologi dan PAK telah terakreditasi B
- f. Telah memiliki jaringan kerjasama di dalam dan luar negeri untuk proses pendidikan dan pendayagunaan lulusan
- g. Memiliki sarana prasarana pembelajaran yang memadai
- h. Visi, misi, tujuan, dan sasaran STAK TB dirumuskan dengan melibatkan semua komponen, baik internal maupun eksternal.
- i. Visi, misi, tujuan, dan sasaran pencapaian telah dipahami oleh pemangku *kepentingan (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan)*.
- j. Letak geografis dan aksesibilitas fisik yang sangat baik.
- k. Komitmen kepemimpinan Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti yang kuat, dibuktikan dengan dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangan dan akselerasi inovasi kelembagaan;
- l. Kelengkapan struktur organisasi STAK Teruna Bhakti, didukung oleh dokumen legal formal berupa
- m. Keberadaan sistem informasi manajemen online yang sedang dikembangkan sehingga mampu mendukung implementasi tata kelola STAK TB yang baik (*good university governance*);
- n. Tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga jangka panjang maupun jangka lima tahunan (Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis STAK Teruna Bhakti);
- o. Komitmen Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti yang kuat untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat kurang mampu dengan melalui program bina lingkungan;
- p. Dukungan TIK yang baik kapasitas 10 mbps;
- q. Distribusi mahasiswa baru cukup tinggi dan berasal dari beberapa propinsi di Indonesia.
- r. Wadah kreatifitas mahasiswa telah dibentuk dan dikembangkan, meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan olahraga.
- s. Telah dikembangkan sistem informasi akademik (siakad@stakterunabhakti.ac.id) sehingga mampu mengoptimalkan sistem pelayanan dan administrasi penerimaan mahasiswa baru.
- t. Sebagian besar dosen berada pada usia produktif sehingga memiliki potensi yang besar untuk pengembangan diri
- u. Kualifikasi tenaga kependidikan yang sebagian besar adalah magister dan doktor dan pada usia produktif
- v. Terdapat dana dan fasilitasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut
- w. Mulai tahun ajaran 2018/2019 telah dilaksanakan kurikulum pendidikan tinggi berbasis KKNI dan SNPT
- x. Kurikulum dikembangkan sesuai kebutuhan lapangan kerja dengan mengundang *stake holder* dan alumni
- y. Peninjauan kurikulum dilakukan berkala 3 tahun sekali
- z. Peninjauan kurikulum khususnya *updating* materi kuliah dilakukan setiap

- tahun.
- aa.** Pengembangan kurikulum prodi diatur dengan prosedur yang baku dikawal dan didampingi STAK TB serta menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum.
 - bb.** Undang-undang guru dan dosen serta program sertifikasi dosen dapat meningkatkan motivasi dosen
 - cc.** Teknologi informasi dan komunikasi via internet memberikan akses yang luas dalam mendukung pengembangan dan perubahan kurikulum
 - dd.** Banyak tawaran kerja bagi lulusan
 - ee.** Kegiatan pembelajaran didukung sarana prasarana yang memadai
 - ff.** Adanya kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pelatihan
 - gg.** Keberadaan alumni di seluruh wilayah tanah air dan negara tetangga memberikan peluang jaringan kerja bagi para lulusan.
 - hh.** Ada kegiatan seminar, simposium, dan kegiatan ilmiah lain di lingkungan STAK TB
 - ii.** Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap semester dan setiap tahun melalui Sistem informasi pengelolaan anggaran Sistem akuntansi STAK TB sebagai Sistem informasi keuangan
 - jj.** Jaminan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
 - kk.** Sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan dan menunjang tri darma perguruan tinggi.
 - ll.** Sudah menggunakan Sistem informasi beberapa domain dalam menunjang manajemen administrasi akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana serta kerjasama.
 - mm.** Sedang membangun server sebagai hardware dalam menunjang manajemen institusi.
 - nn.** Sedang membangun server sebagai hardware dalam menunjang manajemen institusi.

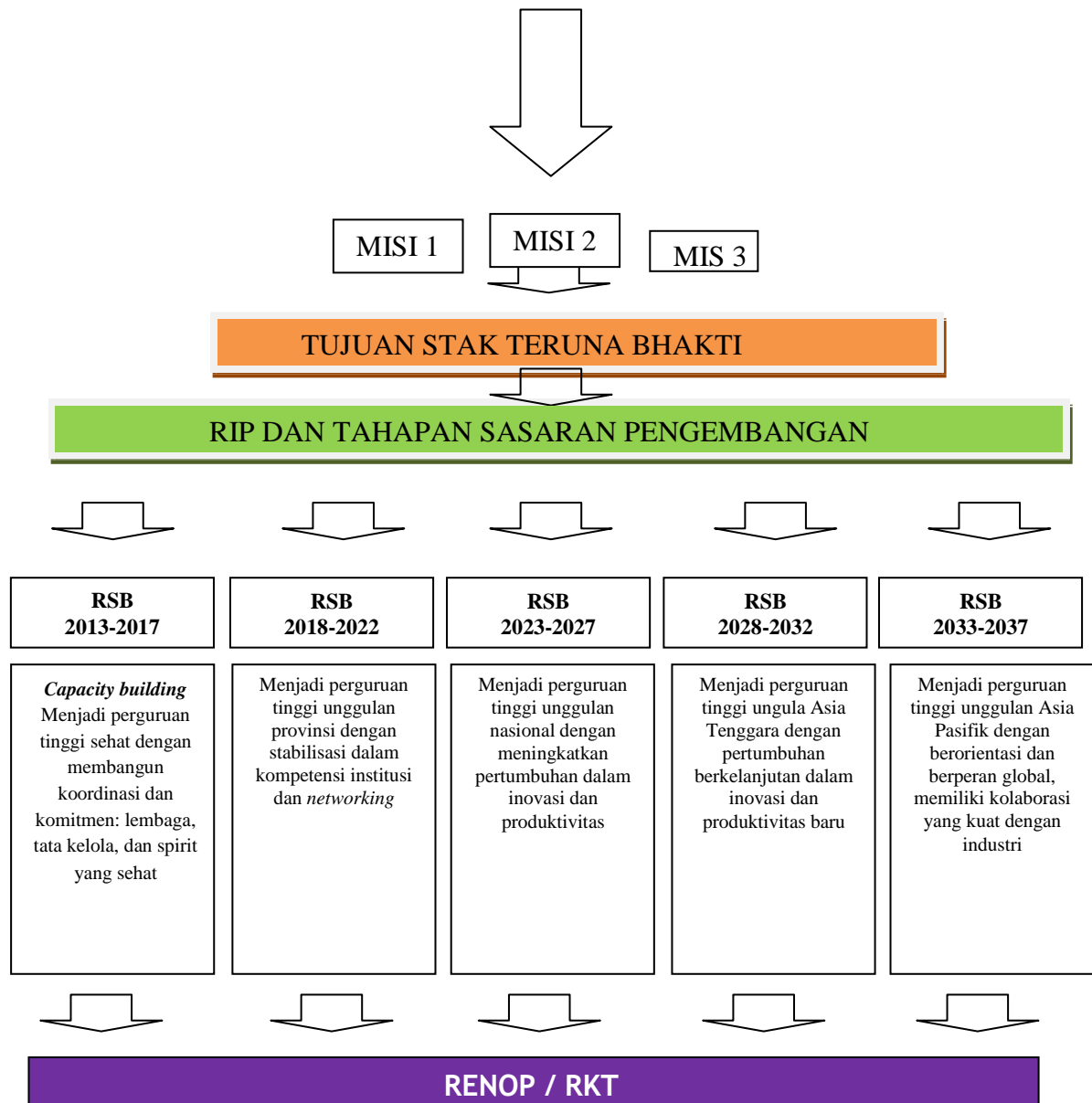
4. PELUANG

- a. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan tinggi di tingkat nasional maupun internasional
- b. Regulasi nasional dan global dalam pelaksanaan pasar bebas
- c. Peningkatan kebutuhan masyarakat untuk memasuki dunia kerja global
- d. Peningkatan kebutuhan tenaga kerja di luar negeri
- e. Terbitnya UU No. 12 Tahun 2012 memberikan peluang bagi Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti untuk melakukan diversifikasi program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
- f. Minat masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih tinggi
- g. Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) pendidikan keagamaan.
- h. Kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri yang ditujukan untuk Akreditasi Perguruan Tinggi
- i. Adanya berbagai program peningkatan kompetensi dan kualifikasi bagi

- dosen maupun tenaga kependidikan oleh pemerintah dan pihak ketiga
- j. Adanya MEA mendorong kesadaran dalam internasionalisasi Pendidikan Tinggi, sehingga membuka peluang berkolaborasi khususnya dalam program peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM.
 - k. Adanya program sertifikasi dosen.
 - l. Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan pelatihan ke jenjang lebih tinggi dengan program beasiswa baik di dalam negeri maupun luar negeri
 - m. Ada kegiatan-kegiatan pelatihan baik di dalam maupun luar negeri bagi dosen dan jelas, operasional dan lengkap.
 - n. Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan.
 - o. Terdapat mata kuliah pilihan yang membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minatnya
 - p. Kurikulum mendukung mahasiswa untuk lebih mandiri
 - q. Mahasiswa wajib menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan
 - r. Semua mata kuliah terdapat RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan modul
 - s. Semua mata kuliah tersedia hand out dan diktat.

Berdasarkan analisis situasi internal (berbasis kelemahan dan kekuatan) dan situasi eksternal (berbasis ancaman dan peluang), diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki STAK TB hampir sama secara bobot dengan kelemahannya. Dilihat dari sisi eksternal, peluang STAK TB lebih besar daripada ancaman yang dihadapi. Oleh karena itu STAK TB menetapkan **konsolidasi** pada tahap pengembangan 5 tahun pertama dan diikuti dengan **strategi pengembangan atau perluasan** pada tahun kedua dan seterusnya. Strategi tersebut tergambar dari pola pengembangan STAK TB dalam waktu lima tahunan yang tergambar sebagai berikut.

VISI STAK TERUNA BHAKTI MENJADI PUSAT PENDIDIKAN PAK DAN TEOLOGI BERBASIS RISET DAN MENGEDEPAN-KAN KARAKTER KRISTUS, BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN MAMPU MELAYANI GEREJA DAN MASYARAKAT SECARA KONTEKSTUAL PADA TAHUN 2037



Tahapan-tahapan lima tahunan yang telah direncanakan dalam RIP dapat dijelaskan dalam tahapan RSB periode I-V (2013-2037).

Tahap I *Capacity Building* Menjadi Perguruan Tinggi Sehat (2013-2017)

Strategi: Membangun koordinasi dan komitmen: lembaga, organisasi, tata kelola, dan spirit yang berbudaya sehat.

Definisi: perguruan tinggi yang bertumpu pada penguatan internal, yang berfokus dalam membangun sistem pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbudaya sehat.

Sasaran/Target:

- a. Mewujudkan sistem akademik yang handal dan berorientasi pada budaya sehat yang bermutu.
- b. Mewujudkan terpenuhinya rasio dosen dan latar belakang pendidikan dosen seluruhnya (100%) sudah magister (S2) dan memiliki NIDN serta memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli.
- c. Mengirimkan setidaknya 50% dosen untuk studi lanjut S3.
- d. Mewujudkan perguruan tinggi dan semua program studi terakreditasi C oleh BAN-PT
- e. Memiliki rintisan jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional.
- f. Mewujudkan terlaksanakannya seminar nasional yang menghasilkan prosiding berkualifikasi nasional.
- g. Mewujudkan penambahan program studi baru.
- h. Mewujudkan penguatan kerjasama dalam negeri dan rintisan kerjasama luar negeri.
- i. Mewujudkan sistem tata kelola yang baik dan sehat berbasis IT.
- j. Mewujudkan tersedianya sarana prasarana yang memadai.

Tahap II Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Provinsi (2018-2022)

Strategi: stabilisasi dalam kompetensi institusi dan *networking*.

Definisi: STAK TB unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berfokus dalam membangun sistem pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbudaya sehat.

Sasaran/Target:

- a. Meningkatnya keunggulan kualitas sistem akademik, yang masuk pada jajaran PTS terbaik di tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta..
- b. Mewujudkan penambahan program studi baru.
- c. Mewujudkan terpenuhinya rasio dosen ideal, dengan latar belakang pendidikan 60% berpendidikan magister (S2) dan 40% berpendidikan doktor (S3) dan seluruhnya memiliki jabatan akademik lektor dan lektor kepala, serta menrintis menuju jabatan akademik sebagai Profesor.
- d. Mengirimkan setidaknya 50% dosen untuk studi lanjut S3.
- e. Mewujudkan 40% program studi terakreditasi B oleh BAN-PT
- f. Memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional.
- g. Meningkatnya keunggulan sistem pelayanan yang baik dan sehat berbasis IT.
- h. Memperkuat kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri.
- i. Mewujudkan sarana prasarana yang lebih memadai.
- j. Mengembangkan unit usaha yang berbasis potensi dan sumber daya perguruan tinggi.

Tahap III Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Nasional (2023-2027)

Strategi: pertumbuhan dalam inovasi dan produktivitas.

Definisi: Sekolah Tinggi Unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional, dengan ciri khas memiliki kemampuan daya saing dalam menghadapi *Asia-Pacific Community* (Masyarakat Ekonomi Asia-Pasifik).

Sasaran/Target:

- a. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat nasional, yang masuk pada jajaran 100 perguruan tinggi terbaik Nasional.

- b. Meningkatnya produktivitas hasil riset dosen, yang melahirkan inovasi-inovasi dalam bidang Ilmu, teknologi, dan Seni.
- c. Mewujudkan penambahan program studi baru.
- d. Menguatkan implementasi kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri.
- e. Mewujudkan pelayanan prima.
- f. Memiliki kolaborasi yang kuat dengan swasta dan pemerintah.
- g. Memiliki rintisan jurnal ilmiah yang terideks internasional.
- h. Mewujudkan terlaksanakannya seminar internasional yang menghasilkan prosiding terindeks.
- i. Mewujudkan terjadinya peningkatan dari *Teaching University* menjadi *Riset University*.

Tahap IV Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Asia Tenggara (2028-2032)

Strategi: pertumbuhan berkelanjutan dalam inovasi dan produktivitas baru, variasi portofolio bisnis.

Definisi: STAK TB unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara yang memiliki kemampuan daya saing.

Sasaran/Target:

- a. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat Asia Tenggara.
- b. Meningkatnya keunggulan dan daya saing hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa.
- c. Meningkatnya Akreditasi Institusi dan seluruh program studinya secara maksimal (A dan B).
- d. Mewujudkan tercapainya 20% prodi yang terakreditasi Internasional ATA atau ATESEA
- e. Memiliki jurnal ilmiah yang terideks internasional.
- f. Menguatkan implementasi kerjasama luar negeri.
- g. Mewujudkan Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti dalam rangking STAK TB kelas dunia, minimal di kawasan Asia Tenggara.

- h. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.
- i. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru dan produk intelektual yang bernilai ekonomi.
- j. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia.

Tahap V Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Asia Pasifik (2033-2037)

Strategi: berorientasi dan berperan global, yaitu memiliki kolaborasi yang kuat dengan industri secara global.

Definisi: STAK TB unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Pasifik yang memiliki yang kuat dengan industri secara global.

Sasaran/Target:

- a. Meningkatkan keunggulan kualitas akademik tingkat Asia Pasifik.
- b. Mengaitkan hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa dengan industri nasional dan glob
- c. Meningkatkan Akreditasi Institusi dan seluruh program studinya secara maksimal (A dan B).
- d. Mewujudkan tercapainya 30% prodi yang terakreditasi Internasional ATA atau ATESEA
- e. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terideks internasional.
- f. Menguatkan implementasi kerjasama luar negeri khususnya dengan dunia industri.
- g. Mewujudkan Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti dalam rangking STAK TB kelas dunia, minimal di kawasan Asia Pasifik.
- h. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.
- i. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi bagi dunia industri.
- j. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia.

BAB IV

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan STAK TB tahun 2013-2037 adalah dasar pembuatan Rencana Strategis dan Rencana Operasional tahunan STAK TB dan unit- unit pelaksanaannya. Dengan adanya RIP ini, maka semua rencana akademik yang belum sesuai akan diselaraskan.

Untuk keberhasilan pelaksanaan RIP perlu dukungan dan komitmen yang penuh dari setiap unit. Pendanaan implementasi RIP ini berasal dari anggaran STAK TB Yogyakarta, Yayasan, dana dari pemerintah yang berupa Hibah, dana masyarakat dan dana dari sumber lainnya.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga RIP menghadapi kendala besar untuk pelaksanaannya, maka dapat diajukan perubahan atas inisiatif pimpinan STAK TB yang diajukan kepada Senat untuk mendapatkan persetujuan. Rencana Induk Pengembangan ini akan dijabarkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) serta akan dilengkapi dengan program kerja, indikator kinerja, nilai capaian.